

DILEMA MAHASISWA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMILIHAN KONSENTRASI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FEB UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI

Syafrinadina¹, Dharmasetiawan², S.M Guntur³, Muhammad Fauzan⁴, Helly Khairuddin⁵, Ahmad Rifa'i⁶, Edi Susanto⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Manajemen, Universitas Islam Indragiri, Indonesia

Email : syafrinaalissya@gmail.com

Abstract

In choosing a management study program concentration, students often face a complex dilemma. Choosing the right concentration can influence personal interests, career opportunities, skills and talents, as well as the influence of the social environment. Students need to prepare themselves by identifying personal interests and goals, conducting research on available concentrations, and consulting with lecturers or academic advisors. The implementation phase involves gathering information, considering skills and talents, and relevant career opportunities. After selecting a concentration, data evaluation becomes important in monitoring academic progress, evaluating satisfaction and interest, and seeking external feedback. If necessary, students can adjust their concentration selection. Throughout this process, students are faced with the challenge of balancing personal interests with existing career opportunities, as well as considering the influence of the social environment. Self-awareness, continuous evaluation, and the ability to adapt are the keys to overcoming this dilemma and making the right decision in choosing a management study program concentration.

Abstrak

Dalam pemilihan konsentrasi program studi manajemen, mahasiswa sering menghadapi dilema yang kompleks. Pemilihan konsentrasi yang tepat dapat mempengaruhi minat pribadi, peluang karir, keahlian dan bakat, serta pengaruh lingkungan sosial. Mahasiswa perlu mempersiapkan diri dengan melakukan identifikasi minat dan tujuan pribadi, melakukan riset tentang konsentrasi yang tersedia, dan berkonsultasi dengan dosen atau penasihat akademik. Tahap pelaksanaan melibatkan pengumpulan informasi, pertimbangan keahlian dan bakat, serta peluang karir yang relevan. Setelah memilih konsentrasi, evaluasi data menjadi penting dalam memantau perkembangan akademik, mengevaluasi kepuasan dan minat, serta mencari umpan balik eksternal. Jika perlu, mahasiswa dapat menyesuaikan pemilihan konsentrasi mereka. Dalam keseluruhan proses ini, mahasiswa dihadapkan pada tantangan dalam menyeimbangkan minat pribadi dengan peluang karir yang ada, serta mempertimbangkan pengaruh lingkungan sosial. Kesadaran diri, evaluasi terus-menerus, dan kemampuan untuk beradaptasi menjadi kunci dalam mengatasi dilema ini dan membuat keputusan yang tepat dalam pemilihan konsentrasi program studi manajemen.

Article history:

Received 12 05, 2023

Revised 12 23, 2023

Accepted 12 29, 2023

Keywords:

Dilemma, Decision Making, Concentration

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pemilihan konsentrasi jurusan merupakan tahap penting dalam proses pendidikan yang memungkinkan mahasiswa untuk memfokuskan studi mereka pada bidang spesifik yang mereka minati. Pada tahap ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk memilih dari berbagai konsentrasi yang ditawarkan oleh jurusan tertentu, seperti ilmu sosial, ilmu alam, teknik, atau seni dan humaniora.

Pemilihan konsentrasi jurusan ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan akademik dan karir mahasiswa di masa depan. Melalui konsentrasi yang dipilih, mahasiswa dapat memperdalam pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman mereka dalam bidang tertentu, sekaligus mempersiapkan diri untuk tantangan dan peluang di dunia kerja.

Pada pendahuluan ini, akan dibahas pentingnya pemilihan konsentrasi jurusan, faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih konsentrasi, serta manfaat yang dapat diperoleh dari pemilihan konsentrasi yang tepat. Pemilihan konsentrasi jurusan penting karena memungkinkan mahasiswa untuk memfokuskan studi mereka pada bidang yang mereka minati dan memiliki minat yang kuat. Dengan memilih konsentrasi yang sesuai, mahasiswa dapat lebih mendalam dalam pemahaman dan pengetahuan di bidang tersebut, serta mengembangkan keterampilan yang relevan dengan minat dan tujuan mereka.

Dalam memilih konsentrasi jurusan, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan. Pertama, minat pribadi dan kecenderungan dalam bidang tertentu harus menjadi pertimbangan utama. Memilih konsentrasi yang sesuai dengan minat pribadi akan memotivasi mahasiswa untuk belajar dengan lebih antusias dan berkontribusi secara aktif dalam bidang tersebut.

Selain itu, pertimbangan terhadap peluang karir juga penting. Mahasiswa perlu memahami tren dan kebutuhan pasar kerja terkait konsentrasi yang mereka pilih. Memilih konsentrasi yang memiliki prospek karir yang baik dan peluang kerja yang luas akan membantu membangun keunggulan kompetitif di dunia kerja.

Universitas Islam Indragiri memiliki banyak fakultas yang cukup populer salah satunya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dengan pilihan tiga program studi yang disediakan yaitu program studi (S1) manajemen, bisnis digital dan akuntansi. Namun program studi yang paling favorit saat ini adalah program studi manajemen.

Pemilihan konsentrasi jurusan manajemen merupakan tahap penting dalam perkuliahan yang memungkinkan mahasiswa untuk fokus pada area spesifik dalam bidang manajemen. Di program studi ini mahasiswa dilatih untuk menjadi seorang wirausaha atau memiliki kemampuan dalam manajemen. Dalam hal ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk memilih dari berbagai konsentrasi yang ditawarkan, seperti pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, operasi, atau manajemen strategis.

Pemilihan konsentrasi jurusan manajemen ini memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karir dan keahlian mahasiswa di masa depan. Melalui konsentrasi yang dipilih, mahasiswa dapat mendalami pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang lebih mendalam dalam area tertentu yang relevan dengan minat dan tujuan karir mereka.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Faridah (2007) dalam Damayanti (2017) meneliti faktor-faktor internal apa saja yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan pada universitas tertentu. Hasil penelitian menunjukkan faktor bakat, minat dan motivasi berpengaruh terhadap pemilihan jurusan [1]. [1]Berikutnya Mayasari (2009) dalam Damayanti (2017) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan individu dalam memilih konsentrasi pada mahasiswa jurusan manajemen Universitas Muhammadiyah Malang. Hasil penelitian menunjukkan faktor kemampuan, faktor pribadi, dan faktor pembelajaran, merupakan faktor utama yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam pemilihan konsentrasi pada jurusan manajemen universitas tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka perlu dilakukan kegiatan untuk membantu mahasiswa agar tidak dilema dalam pengambilan keputusan dalam pemilihan konsentrasi program studi manajemen fakultas ekonomi & bisnis Universitas Islam Indragiri. Hal ini dirasa penting karena dalam pemilihan konsentrasi jurusan tersebut, mahasiswa harus bisa mengambil keputusan yang tepat.

Rumusan Masalah

1. Apa faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan konsentrasi dalam program studi manajemen?
2. Bagaimana minat pribadi mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih konsentrasi di program studi manajemen?
3. Bagaimana pengaruh peluang karir terhadap pemilihan konsentrasi dalam program studi manajemen?
4. Bagaimana pentingnya pemilihan konsentrasi yang sesuai dengan keahlian dan bakat dalam program studi manajemen?
5. Apa manfaat yang diperoleh dari pemilihan konsentrasi yang tepat dalam program studi manajemen?
6. Bagaimana peran pemilihan konsentrasi dalam membentuk perkembangan akademik dan karir mahasiswa dalam program studi manajemen?
7. Bagaimana proses pengambilan keputusan dalam pemilihan konsentrasi program studi manajemen?
8. Bagaimana pengaruh lingkungan sosial dalam pemilihan konsentrasi program studi manajemen?
9. Apa strategi yang dapat digunakan untuk membantu mahasiswa dalam memilih konsentrasi program studi manajemen yang sesuai?
10. Bagaimana pengaruh perkembangan teknologi terhadap pemilihan konsentrasi dalam program studi manajemen?

Tujuan

Tujuan yang ingin di capai dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat pada mahasiswa program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang pemilihan konsentrasi adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan konsentrasi dalam program studi manajemen.
2. Menganalisis pengaruh minat pribadi terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih konsentrasi di program studi manajemen.
3. Mengidentifikasi hubungan antara peluang karir dengan pemilihan konsentrasi dalam program studi manajemen.
4. Menyelidiki pentingnya pemilihan konsentrasi yang sesuai dengan keahlian dan bakat mahasiswa dalam program studi manajemen.
5. Mengevaluasi manfaat yang diperoleh dari pemilihan konsentrasi yang tepat dalam program studi manajemen.
6. Mengkaji peran pemilihan konsentrasi dalam membentuk perkembangan akademik dan karir mahasiswa dalam program studi manajemen.
7. Menganalisis proses pengambilan keputusan dalam pemilihan konsentrasi program studi manajemen.
8. Meneliti pengaruh lingkungan sosial dalam pemilihan konsentrasi program studi manajemen.
9. Mengidentifikasi strategi yang dapat membantu mahasiswa dalam memilih konsentrasi program studi manajemen yang sesuai.
10. Menganalisis pengaruh perkembangan teknologi terhadap pemilihan konsentrasi dalam program studi manajemen.

2. TELAAH PUSTAKA

Dilema adalah situasi sulit yang mengharuskan seseorang untuk menentukan pilihan antara dua kemungkinan yang keduanya sama-sama tidak menyenangkan atau tidak menguntungkan.¹ Dilema berdasarkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) di-le-ma yaitu situasi sulit yang mengharuskan orang menentukan pilihan antara dua kemungkinan yang sama-sama tidak menyenangkan atau tidak menguntungkan, situasi yang sulit dan membingungkan.

Dikutip dari Wikipedia (<https://id.wikipedia.org/wiki/Dilema>) “Dilema (*bahasa Inggris: dilemma*) adalah istilah umum yang merujuk kepada suatu kondisi yang menyulitkan yaitu munculnya sebuah masalah yang menawarkan dua kemungkinan, di mana keduanya sama-sama sulit untuk diterima. Dalam pengertian lain, dilema juga dapat dimaknai sebagai situasi sulit yang mengharuskan orang menentukan pilihan antara dua kemungkinan yang sama-sama tidak menyenangkan atau tidak menguntungkan; situasi yang sulit dan membingungkan. Dilema dapat terjadi dalam semua aspek kehidupan manusia,

misalnya asmara, keluarga, persahabatan, minat, dan lain-lainnya yang semuanya menyebabkan seseorang sulit mengambil Keputusan”.

Konsentrasi Jurusan adalah pengkhususan studi yang diambil dalam sebuah jurusan yang mempelajari suatu bidang keilmuan secara lebih spesifik dan terarah. Pemilihan konsentrasi jurusan biasanya dilakukan pada perkuliahan semester 3 atau 5, namun tergantung dari kebijakan kampus terkait. Dalam pemilihan konsentrasi jurusan, ada beberapa pertimbangan yang harus dilakukan oleh mahasiswa, di antaranya adalah: pilih konsentrasi jurusan yang sesuai dengan minat, pilih konsentrasi jurusan yang memiliki prospek karier yang baik, dan jangan lupa untuk mendiskusikannya dengan keluarga, teman, dan juga dosen.

Pada dasarnya konsentrasi pada sekolah manajemen mengacu pada fungsi bisnis: operasi, pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia. Fungsi bisnis merupakan elemen penting dalam pengambilan keputusan perusahaan ke arah yang lebih efisien dan kompetitif [2] (Brown, 2008) dalam B. I. Pradana 2016. Struktur fungsional mengelompokkan keahlian serupa atau saling terkait [2] (Robbins & Coulter, 2010) dalam B. I. Pradana 2016. Spesialisasi pemisahan fungsi bisnis menjadi empat kunci fungsi bisnis yang terpisah berguna untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas [2] (Hickey et al., 2011) dalam B. I. Pradana 2016. Keterampilan spesialis akan memberikan keterampilan spesifik yang membantu dalam berkonsentrasi terhadap nilai yang dapat diidentifikasi untuk perusahaan dan pelanggan [2] (Bateman & Snell, 2014) dalam B. I. Pradana 2016. Dengan demikian, pemilihan konsentrasi menjadi penting dalam sekolah manajemen karena membantu mahasiswa dalam menemukan spesialisasi keahliannya [2] (B. I. Pradana, 2016).

Pada umumnya, sekolah bisnis dan manajemen di Indonesia memiliki konsentrasi sesuai dengan fungsi bisnis. Program Studi Manajemen Universitas Gadjah Mada jenjang sarjana memiliki empat konsentrasi yaitu Manajemen Keuangan, Manajemen Pemasaran, Manajemen Operasi, Manajemen SDM dan Strategik [2] ((management.feb.ugm.ac.id) dalam B. I. Pradana, 2016).

[2] Bloomberg Business Week edisi 31 Agustus 2015 dalam B. I. Pradana (2016) mengungkapkan bahwa terdapat dua jalur bagi lulusan sekolah bisnis: membangun karier atau menjadi entrepreneur. Walaupun demikian, persamaan dari keduanya adalah sama-sama menjalankan fungsi bisnis. [2] Manajemen Pemasaran berfokus pada ilmu dan seni dalam memilih pasar sasaran dan mendapatkannya, menjaga, dan mencapai pertumbuhan pelanggan melalui penciptaan, penyampaian, dan mengkomunikasikan nilai pelanggan yang unggul (Kotler & Keller, 2016) dalam B. I. Pradana (2016). [2] Manajemen Operasional mempelajari aktivitas dalam menciptakan nilai barang atau jasa dengan mentransformasikan input menjadi output (Heizer & Render, 2015) dalam B. I. Pradana (2016). [2] Manajemen Keuangan mempelajari tiga keputusan utama: investasi, pendanaan, dan manajemen asset (Horne & Wachowicz, 2008). [2] Manajemen Sumberdaya Manusia mengacu pada kebijakan, praktik, serta sistem yang mempengaruhi perilaku, sikap, dan kinerja karyawan (Noe et al., 2010) dalam B. I. Pradana (2016). [2] Keputusan lintas fungsi dipelajari melalui formulasi, implementasi, dan evaluasi dalam manajemen strategi sehingga memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuannya (David & David, 2015) dalam B. I. Pradana (2016).

Pemilihan konsentrasi dalam kegiatan akademik mahasiswa memang bukan hal yang mudah karena tergantung pada minat, bagat dan keinginan, oleh karena itu perlu pertimbangan yang matang supaya mahasiswa tidak salah dalam memilih konsentrasi yang diinginkan. Hal ini sering terjadi ketika mahasiswa semester akhir mengerjakan tugas akhir namun tidak sesuai dengan kemampuan bidang yang dimiliki. Pemilihan konsentrasi yang asal-asalan tanpa pertimbangan yang matang, menyebabkan dampak negatif pada mahasiswa, yaitu kesulitan dalam penyerapan materi-materi perkuliahan. Oleh sebab itu perlu metode khusus yang dapat digunakan mahasiswa dalam menentukan konsentrasi mahasiswa [3].

Keputusan (*decision*) secara harfiah berarti pilihan (*choice*). Pilihan yang dimaksud di sini adalah pilihan dari dua atau lebih kemungkinan, atau dapat dikatakan pula sebagai keputusan dicapai setelah dilakukan pertimbangan dengan memilih satu kemungkinan pilihan. Seperti yang diungkapkan oleh Gito Sudarmo, bahwa keputusan terkait dengan ketetapan atau penentuan suatu pilihan yang diinginkan. Definisi tersebut mengandung pengertian, dalam keputusan yaitu: (1) ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan; (2) ada beberapa alternatif yang harus dipilih salah satu yang terbaik; dan (3) ada tujuan yang ingin dicapai dan keputusan itu makin mendekatkan pada tujuan tersebut.

Setelah dipahami pengertian keputusan, selanjutnya dikutipkan pendapat para ahli mengenai pengertian pengambilan keputusan. Menurut Steiner pengambilan keputusan didefinisikan sebagai suatu proses manusiawi yang didasari dan mencakup baik fenomena individu maupun sosial, didasarkan pada premis nilai dan fakta, menyimpulkan sebuah pilihan dari antar alternatif dengan maksud bergerak menuju suatu situasi yang diinginkan [4]. Pengertian ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk ditindak lanjuti (digunakan) sebagai suatu cara pemecahan masalah [4]. Steers mengemukakan bahwa “*decision making is a process of selecting among available alternatives*”. Di sini jelas bahwa pengambilan keputusan menyangkut pilihan dari berbagai macam alternatif yang ada dalam organisasi. Selanjutnya Koontz mengatakan bahwa pengambilan keputusan merupakan seleksi berbagai alternatif tindakan yang akan ditempuh merupakan inti perencanaan [4].

Proses pengambilan keputusan adalah suatu usaha yang rasional dari administrator untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan pada bagian awal dari fungsi perencanaan. Prosesnya mulai dan berakhir dengan pertimbangan. Ia memerlukan kreativitas, keterampilan kuantitatif dan pengalaman. Urutan-urutan Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut: 1) penentuan masalah, 2) analisa situasi yang ada, 3) pengembangan alternatif-alternatif, 4) analisa alternatif-alternatif, 5) pilihan alternatif yang paling baik [4].

Pendapat di atas, menegaskan bahwa sebenarnya proses pengambilan keputusan adalah proses pemilihan alternatif pemecahan masalah untuk mendapatkan penyelesaian yang terbaik. Bila dilakukan secara nalar, memang proses ini lebih panjang dan makan waktu, namun kemungkinan kesalahannya dapat diperkecil. Keputusan yang diambil akan dapat diasumsikan baik bila telah memenuhi ketentuan-ketentuan sebagai berikut: 1. Keputusan diambil sebagai pemecahan masalah yang dihadapi. 2. Sedapat mungkin cepat dan tepat. 3. Bersifat rasional, artinya dapat diterima akal sehat terutama bagi para pelaksana yang nantinya bertanggung jawab atas keputusan tersebut. 4. Bersifat praktis dan pragmatis, artinya dapat dilaksanakan dengan kemampuan yang ada. 5. Berdampak negatif seminim mungkin [4].

3. METODE PENELITIAN

- Metode kualitatif: Menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang pengalaman dan dilema mahasiswa. Metode ini dapat melibatkan wawancara mendalam dengan mahasiswa yang menghadapi dilema dalam pemilihan konsentrasi.
- Metode survei: Melakukan survei kepada populasi mahasiswa yang menghadapi dilema dalam pemilihan konsentrasi. Survei ini dapat menggunakan kuesioner yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mereka melalui google form.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

- Tahap persiapan dilaksanakan selama satu minggu yaitu berupa melakukan kegiatan sosialisasi mata kuliah konsentrasi kepada mahasiswa dan memberikan lembar daftar pertanyaan di google form pada mahasiswa.
- Identifikasi minat dan tujuan pribadi: Mahasiswa perlu mengidentifikasi minat dan tujuan pribadi mereka terkait dengan bidang manajemen. Ini dapat melibatkan evaluasi minat pribadi, eksplorasi bidang-bidang spesifik dalam manajemen, dan pemahaman tentang tujuan jangka panjang.
- Riset konsentrasi yang tersedia: Mahasiswa perlu melakukan riset tentang konsentrasi-konsentrasi yang ditawarkan dalam program studi manajemen. Ini melibatkan mempelajari kurikulum, mata kuliah yang ditawarkan, dan peluang karir yang berkaitan dengan masing-masing konsentrasi.
- Konsultasi dengan dosen atau penasihat akademik: Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan dosen atau penasihat akademik untuk mendapatkan saran dan panduan tentang pemilihan konsentrasi yang sesuai dengan minat dan tujuan mereka.
- Berbicara dengan mahasiswa atau alumni: Mahasiswa dapat mencari informasi dari mahasiswa atau alumni yang telah mengambil konsentrasi tertentu dalam program studi manajemen. Ini dapat memberikan wawasan dan perspektif yang berharga tentang pengalaman mereka dan peluang karir yang tersedia.

Tahap Pelaksanaan

- a. Mahasiswa mengikuti seminar pra konsentrasi yang di adakan oleh program studi manajemen. Pemaparan materi disampaikan oleh para dosen sesuai dengan bidang keahlian konsentrasi yang disediakan yaitu konsentrasi manajemen keuangan, pemasaran, sumber daya manusia dan operasional
- b. Mahasiswa juga diharapkan melakukan konsultasi dan diskusi dengan dosen pembimbing akademis.
- c. Mengumpulkan informasi dan melakukan evaluasi: Mahasiswa perlu mengumpulkan informasi yang diperlukan tentang konsentrasi-konsentrasi yang diminati. Ini melibatkan membaca deskripsi kursus, meninjau persyaratan konsentrasi, dan mempertimbangkan keterampilan yang akan dikembangkan dalam masing-masing konsentrasi.
- d. Pertimbangkan keahlian dan bakat pribadi: Mahasiswa perlu mempertimbangkan keahlian dan bakat yang mereka miliki dalam memilih konsentrasi program studi manajemen. Memilih konsentrasi yang sesuai dengan keahlian dan bakat pribadi dapat memberikan keunggulan kompetitif di masa depan.
- e. Pertimbangkan peluang karir: Mahasiswa perlu mempertimbangkan peluang karir dan tren pasar kerja terkait dengan masing-masing konsentrasi yang diminati. Ini melibatkan evaluasi prospek karir, peluang kerja, dan permintaan di industri terkait.
- f. Pilih konsentrasi yang sesuai: Setelah mempertimbangkan semua faktor, mahasiswa dapat membuat keputusan dan memilih konsentrasi yang sesuai dengan minat, tujuan, keahlian, dan peluang karir mereka.
- g. Mahasiswa melakukan uji kompetensi pematapan mata kuliah konsentrasi yang dilaksanakan oleh gugus mutu program studi manajemen.

Tahap Evaluasi

- a. Tahap evaluasi dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung pada para mahasiswa yang akan memilih konsentrasi pada masa pra-konsentrasi agar memudahkan pemilihan konsentrasi tersebut.
- b. Pantau perkembangan akademik: Setelah memilih konsentrasi, mahasiswa perlu memantau perkembangan akademik mereka dalam konsentrasi tersebut. Ini melibatkan memperhatikan penilaian dan umpan balik dari dosen, mengevaluasi kekuatan dan kelemahan dalam pemahaman materi, dan mencari kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan.
- c. Evaluasi kepuasan dan minat: Mahasiswa perlu secara teratur mengevaluasi kepuasan dan minat mereka terhadap konsentrasi yang dipilih. Ini melibatkan refleksi diri tentang apakah konsentrasi tersebut sesuai dengan minat dan tujuan mereka, dan apakah mereka merasa terlibat dan termotivasi dalam mengikuti mata kuliah dan proyek di dalamnya.
- d. Mencari umpan balik eksternal: Mahasiswa dapat mencari umpan balik dari dosen, rekan mahasiswa, atau profesional di industri terkait untuk mendapatkan perspektif eksternal tentang kemajuan mereka dalam konsentrasi dan peluang karir yang ada.
- e. Menyesuaikan jika diperlukan: Jika evaluasi menunjukkan bahwa konsentrasi yang dipilih tidak sesuai atau tidak memenuhi harapan mahasiswa, mereka dapat mempertimbangkan untuk mengubah konsentrasi atau mencari peluang tambahan untuk mengembangkan minat dan keahlian mereka dalam bidang yang diinginkan.

Implementasi

- a. Workshop atau seminar: Sebagai solusi jangka panjang program studi wajib mengadakan workshop atau seminar yang bertujuan untuk memberikan informasi dan bimbingan kepada mahasiswa tentang pemilihan konsentrasi program studi manajemen. Workshop ini dapat melibatkan narasumber yang berpengalaman dalam bidang manajemen dan alumni yang telah sukses dalam karir mereka.
- b. Bimbingan individu: Program studi menyediakan bimbingan individu kepada mahasiswa yang menghadapi dilema dalam pemilihan konsentrasi. Bimbingan ini dapat dilakukan oleh dosen atau penasihat akademik yang berpengalaman dalam bidang manajemen.

- c. Sumber daya online: Membuat sumber daya online yang tersedia bagi mahasiswa, seperti panduan pemilihan konsentrasi, artikel atau blog yang memberikan wawasan dan panduan dalam mengatasi dilema pemilihan konsentrasi.

Pembahasan

Konsentrasi Jurusan adalah pengkhususan studi yang diambil dalam sebuah jurusan yang mempelajari suatu bidang keilmuan secara lebih spesifik dan terarah. Pemilihan konsentrasi jurusan biasanya dilakukan pada perkuliahan semester 3 atau 5, namun tergantung dari kebijakan kampus terkait. Dalam pemilihan konsentrasi jurusan, ada beberapa pertimbangan yang harus dilakukan oleh mahasiswa, di antaranya adalah: pilih konsentrasi jurusan yang sesuai dengan minat, pilih konsentrasi jurusan yang memiliki prospek karier yang baik, dan jangan lupa untuk mendiskusikannya dengan keluarga, teman, dan juga dosen.

Pada saat pemilihan konsentrasi oleh mahasiswa maka di arahkan agar mengikuti seminar pra konsentrasi yang di adakan oleh Himpunan jurusan tersebut yakni Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen dengan pengisi materi dosen yang bersangkutan dengan konsentrasi yang disediakan yakni keuangan, pemasaran, SDM dan operasional yang menyampaikan isi dari konsentrasi yang disediakan. Mahasiswa juga diharapkan agar melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing akademisi dan melakukan ujian kopetensi pematapan mata kuliah konsentrasi yang dilaksanakan oleh gugus mutu prodi manajemen.

Pemilihan konsentrasi program studi manajemen melibatkan analisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih konsentrasi tertentu. Berikut adalah beberapa poin yang dapat dibahas dalam konteks ini:

1. Faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan konsentrasi: Dalam pembahasan ini, dapat dilakukan analisis tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih konsentrasi program studi manajemen. Faktor-faktor seperti minat pribadi, peluang karir, keahlian dan bakat, serta pengaruh lingkungan sosial dapat menjadi pertimbangan penting dalam proses pemilihan konsentrasi.
2. Peran minat pribadi dalam pemilihan konsentrasi: Minat pribadi merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi pemilihan konsentrasi. Pada tahap ini, pembahasan dapat berfokus pada pentingnya memahami minat pribadi dan bagaimana minat tersebut dapat membantu mahasiswa dalam memilih konsentrasi yang sesuai dengan minat mereka.
3. Pertimbangan peluang karir: Peluang karir sangat penting dalam pemilihan konsentrasi program studi manajemen. Dalam pembahasan ini, dapat dianalisis tentang bagaimana mahasiswa dapat mempertimbangkan tren dan kebutuhan pasar kerja terkait dengan konsentrasi yang mereka pilih. Penting juga untuk mengevaluasi prospek karir dan peluang kerja yang tersedia dalam bidang-bidang konsentrasi tertentu.
4. Hubungan antara keahlian dan bakat dengan pemilihan konsentrasi: Keahlian dan bakat yang dimiliki oleh mahasiswa juga dapat mempengaruhi pemilihan konsentrasi. Dalam pembahasan ini, dapat dianalisis tentang pentingnya mempertimbangkan keahlian dan bakat individu dalam memilih konsentrasi yang sesuai. Kemampuan yang relevan dengan bidang konsentrasi tertentu dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan keunggulan kompetitif di masa depan.
5. Manfaat dari pemilihan konsentrasi yang tepat: Dalam pembahasan ini, dapat dianalisis tentang manfaat yang dapat diperoleh oleh mahasiswa dari pemilihan konsentrasi yang sesuai dalam program studi manajemen. Manfaat tersebut meliputi peningkatan pemahaman dan pengetahuan dalam bidang spesifik, peningkatan peluang karir, dan pengembangan keterampilan yang relevan dengan bidang konsentrasi yang dipilih.
6. Proses pengambilan keputusan dalam pemilihan konsentrasi: Proses pengambilan keputusan juga merupakan aspek penting dalam pemilihan konsentrasi. Dalam pembahasan ini, dapat dianalisis tentang langkah-langkah yang dapat diambil oleh mahasiswa dalam memilih konsentrasi, termasuk pengumpulan informasi, evaluasi pilihan, dan mempertimbangkan kepentingan jangka panjang.
7. Peran teknologi dalam pemilihan konsentrasi: Dalam era digital, perkembangan teknologi juga dapat memengaruhi pemilihan konsentrasi program studi manajemen. Dalam pembahasan ini, dapat dianalisis

tentang bagaimana perkembangan teknologi mempengaruhi tren dalam bidang manajemen dan bagaimana mahasiswa dapat mempertimbangkan faktor ini dalam pemilihan konsentrasi mereka.

Pembahasan-pembahasan tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang proses pemilihan konsentrasi program studi manajemen dan faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam mengambil keputusan yang tepat.

5. KESIMPULAN

Proses pengambilan keputusan dalam pemilihan konsentrasi program studi manajemen sering kali menghadirkan dilema bagi mahasiswa. Beberapa aspek yang menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan antara lain minat pribadi, peluang karir, keahlian dan bakat, serta pengaruh lingkungan sosial.

Dalam pemilihan konsentrasi, minat pribadi memainkan peran penting. Mahasiswa sering kali menghadapi dilema antara mengikuti minat yang kuat dan melihat peluang karir yang mungkin lebih menjanjikan. Memahami minat pribadi dengan baik dan menggabungkannya dengan peluang karir yang relevan dapat membantu mahasiswa menemukan keseimbangan yang tepat.

Selain itu, keahlian dan bakat juga menjadi pertimbangan penting dalam pemilihan konsentrasi. Mahasiswa mungkin memiliki keahlian atau bakat khusus dalam bidang tertentu, dan memilih konsentrasi yang sesuai dengan keahlian tersebut dapat memberikan keunggulan kompetitif di masa depan. Namun, mahasiswa juga perlu mempertimbangkan perkembangan keahlian yang mungkin diperlukan dalam bidang konsentrasi lain yang menjanjikan peluang karir yang lebih baik.

Pengaruh lingkungan sosial juga dapat memperumit pengambilan keputusan. Tekanan dari keluarga, teman, atau masyarakat umum dapat mempengaruhi pilihan konsentrasi mahasiswa. Dalam menghadapi dilema ini, penting bagi mahasiswa untuk mengklarifikasi dan mempertimbangkan keinginan serta tujuan pribadi mereka sendiri agar tidak terjebak dalam ekspektasi orang lain.

Dalam mengatasi dilema ini, mahasiswa perlu mengambil waktu untuk merenung dan mengumpulkan informasi yang diperlukan. Mereka dapat melakukan riset tentang konsentrasi yang tersedia, berbicara dengan mahasiswa atau alumni yang telah mengambil konsentrasi yang sama, dan mempertimbangkan kepentingan jangka panjang. Dalam prosesnya, penting untuk mengingat bahwa pemilihan konsentrasi yang tepat dapat memberikan manfaat jangka panjang, baik dalam hal pemahaman mendalam tentang bidang studi maupun peluang karir yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Damayanti, "Pengaruh Motivasi Dan Minat Mahasiswadalam Pemilihan Konsentrasi Jurusan Manajemen," pp. 1–88, 2017.
- [2] B. I. Pradana, "Pertimbangan pemilihan konsentrasi pada program studi manajemen jenjang sarjana," *J. Ilmu Pendidik.*, pp. 99–107, 2016.
- [3] P. Subekti, T. D. Andini, and M. Islamiyah, "Sistem Penentuan Konsentrasi Jurusan Bagi Mahasiswa Informatika Menggunakan Metode K-Means Di Institut Asia Malang," *J. Manaj. Inform.*, vol. 12, no. 1, pp. 25–39, 2022, doi: 10.34010/jamika.v12i1.6452.
- [4] H. Sukmawati, "Proses Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen," *Pengantar Ilmu Manaj. (Sebuah Pendekatan Konseptual)*, p. 109, 2021.
- [5] <https://id.wikipedia.org/wiki/Dilema>